

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Berau yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur ini memiliki luas wilayah sebesar 34.127,17 km² terletak di antara 116° bujur timur sampai dengan 119° bujur timur dan 1° lintang utara sampai dengan 2° 33' lintang selatan. Dengan dilaksanakannya pembangunan dan pemekaran daerah, Kabupaten Berau merupakan 31 pemerintahan terbesar kelima setelah Kabupaten Kutai Kartanegara dan terbagi menjadi 13 (tiga belas) bagian dan 110 (seratus sepuluh) bagian. Tiga belas kecamatan yang termasuk ialah Kelay, Talisayan, Tabalar, Biduk- Biduk, Pulau Derawan, Pulau Maratua, Sambaliung, Tanjung Redeb, Gunung, Segah, Teluk Bayur, Batu Putih dan Biatan.

Kecamatan Talisayan merupakan salah satu kecamatan yang berada pada bagian selatan pemerintah Kabupaten Berau. Jarak tempuh (darat) dari pemerintah Kabupaten Berau ±150 Km dengan waktu tempuh normal ±3 jam. Wilayah selatan Kabupaten Berau terdapat 5 (lima) kecamatan yaitu : Tabalar, Lempake, Talisayan, Batu Putih dan Biduk-Biduk. 4 (empat) Kecamatan lainnya tersebut adalah merupakan pemekaran dari Kecamatan Talisayan. Setelah pemekaran kecamatan tersebut, saat ini Kecamatan Talisayan hanya memiliki 10 (sepuluh) kampung. Wilayah Talisayan terdiri atas daratan dan perairan dengan persentase 57,1% luas daratan dan 42,9% perairan dengan luas wilayah total sebesar 1.798,05 km² . Jarak dari Kecamatan Talisayan ke ibu kota kabupaten sekitar 152-182 km. Kecamatan Talisayan terdiri dari 10 desa yaitu Desa Campur Sari, Bumi Jaya, Tunggal Bumi, Dumaaring, Suka Murya Purna Sari Jaya, Sumber Mulia, Eka Sapta, Talisayan, dan Capuak.

Di dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Ketentuan Pokok Pokok Agraria (UUPA) Pasal 28 ayat (1) menyebutkan bahwa HGU adalah “hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh negara

dalam jangka waktu sebagaimana tersebut dalam pasal 29, guna perusahaan pertanian, perikanan, atau peternakan”.

PT Teladan Prima Agro Tbk bersama dengan entitas anak usaha (selanjutnya disebut dengan “Teladan Prima Agro” atau “TPA”) merupakan perusahaan agribisnis yang berfokus kepada pengelolaan perkebunan dan pabrik kelapa sawit berkelanjutan serta energi terbarukan. TPA memulai operasi perkebunan perusahaan pada tahun 2004 dan terletak secara strategis di Provinsi Kalimantan timur, dimulai dari Kabupaten Berau dan berkembang ke Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Paser, hingga Kabupaten Kutai Kartanegara.

PT. Teladan Prima Agro yang bergerak di bidang perkebunan memiliki kewajiban untuk mengurus HGU atas bidang tanah yang dikelola sesuai dengan UU Nomor 5 Tahun 1960 tentang Ketentuan Pokok Pokok Agraria (UUPA) Pasal 28 ayat (1). Dengan adanya latar belakang di atas, dalam penelitian ini akan dilakukan pengukuran dan pemetaan bidang tanah Hak Guna Usaha (HGU) milik PT. Teladan Prima Agro yang berlokasi di Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau. Kegiatan pemetaan dilakukan secara langsung ke lapangan menggunakan instrumen GPS Geodetik yang akan ditulis dalam tugas akhir dengan judul “Pengukuran Batas Bidang Tanah Hak Guna Usaha Menggunakan GPS Geodetik Metode RTK di Wilayah Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prosedur melakukan pengukuran Hak Guna Usaha (HGU) bidang tanah PT. Teladan Prima Agro di Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau ?
2. Bagaimana hasil pengukuran Hak Guna Usaha (HGU) di perusahaan Teladan Prima Agro di Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pengukuran dan pemetaan Hak Guna Usaha (HGU) bidang tanah PT. Teladan Prima Agro
2. Untuk mengetahui hasil pemetaan Hak Guna Usaha (HGU) bidang tanah milik PT. Teladan Prima Agro di Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau.

1.4 Batasan Masalah

Agar lebih fokus maka penelitian ini mempunyai batasan masalah:

1. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yakni data pengukuran langsung di Kecamatan Talisayan. Data primer yang digunakan dari penelitian ini adalah data koordinat X,Y, dan Z yang di peroleh melalui pengukuran
2. Penelitian yang di lakukan berfokus pada bidang tanah dengan luas kurang lebih sekitar 200 hektar milik PT. Teladan Prima Agro yang berlokasi di Kampung Capuak Kecamatan Talisayan
3. Kegiatan pemetaan dilaksanakan menggunakan instrumen GPS geodetik (merk CHC) metode *Real-Time Kinematic*-Radio.

1.5 Manfaat Penelitian.

Manfaat diperoleh berdasarkan atas harapan penulis :

1. Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama perkuliahan, khususnya dalam bidang survei lapangan, pengukuran dan pemetaan.
2. Meningkatkan kemampuan dalam sosialisasi, berinteraksi serta dapat bekerja sama dalam dunia kerja.
3. Mengetahui proses pembuatan peta bidang tanah tanah secara baik, benar dan sesuai prosedur